

ABSTRAK

Ratnaningsih, Hemma. 2006. Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Dalam Mata Pelajaran Fisika Pada Siswa Kelas II SMA Pangudi Luhur Yogyakarta Tahun Pelajaran 2005/2006. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai : (1) kebiasaan belajar siswa, (2) prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran fisika, dan (3) korelasi antara keduanya. Subyek penelitian berjumlah 76 siswa Kelas II SMA Pangudi Luhur Yogyakarta tahun pelajaran 2005/2006. Instrumen untuk mengungkapkan kebiasaan belajar siswa berupa kuesioner dan lembar aktivitas siswa. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Februari 2006. Data kebiasaan belajar siswa berupa data skor, kemudian dikorelasikan dengan data prestasi belajar siswa yang direkam dari dokumen nilai siswa di SMA Pangudi Luhur Yogyakarta yang berupa nilai raport mata pelajaran fisika.

Hasil pengolahan data penelitian untuk variabel kebiasaan belajar menunjukkan bahwa siswa kelas II SMA Pangudi Luhur Yogyakarta tahun pelajaran 2005/2006 masih memiliki kebiasaan yang kurang baik. Tidak terdapat siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang sangat baik (0%). Terdapat 27,78% dari keseluruhan siswa yang digunakan sebagai sampel memiliki kebiasaan belajar yang baik, sedangkan 58,33% memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik dan 13,89% dari keseluruhan siswa yang digunakan sebagai sampel memiliki kebiasaan belajar yang buruk. Untuk siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang sangat buruk tidak ada satu orang pun (0%).

Hasil pengolahan data penelitian untuk variabel prestasi belajar dalam mata pelajaran fisika menunjukkan bahwa siswa kelas II SMA Pangudi Luhur Yogyakarta tahun pelajaran 2005/2006 memiliki prestasi hasil belajar yang tinggi dalam mata pelajaran fisika. Terdapat 9,72% dari sampel dalam penelitian ini memiliki prestasi belajar yang sangat tinggi. Untuk siswa yang memiliki prestasi belajar yang Tinggi 63,89%. Sedangkan 26,38% memiliki prestasi belajar yang cukup. Sedangkan siswa yang memiliki prestasi belajar yang buruk maupun sangat buruk tidak ada satu orang pun (0%).

Teknik analisis korelasi kebiasaan belajar dan prestasi belajar siswa yang berupa nilai mata pelajaran fisika tersebut menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson. Dari perhitungan statistik diperoleh nilai r sebesar 0,93 yang memberikan arti bahwa antara kebiasaan belajar siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran fisika terdapat korelasi yang signifikan dimana antara kedua variabel terdapat hubungan positif yang sangat kuat ini berarti bahwa jika kebiasaan belajar meningkat maka prestasi belajar pada mata pelajaran fisika juga akan meningkat.

ABSTRACT

Ratnaningsih, Hemma. 2006. *The Relationship between the Students' Learning Habit and The students' Achievement in Physics Lesson of the Second Grade Students of SMA Pangudi Luhur Yogyakarta in the Academic Year of 2005/2006.* Yogyakarta : Physics Education Study Program, Mathematics and Science Education Department, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

This research is a descriptive research which is aimed to get a description of: (1) the students' learning habit, (2) the students' achievement in physics lesson and (3) the correlation between the two of them. The numbers of the subject in this research are 76 students of the second grade of SMA Pangudi Luhur Yogyakarta in the academic year of 2005/2006. The instruments used to reveal the students' habit are questionnaire and students' worksheet. The data collection was conducted from January until February 2006. The data of the students' habit were in form of scored data which were then correlated with the students' achievement data recorded from the students' mark document at SMA Pangudi Luhur Yogyakarta in form of report mark of physics lesson.

The result of the data analysis for the variable of the students' learning habit shows that the students of the second grade of SMA Pangudi Luhur Yogyakarta in the academic year of 2005/2006 have a not really good learning habit. There is no student who has very good learning habit. There are 27.78% of the participants have a good learning habit. Meanwhile, 58.33% of them have a not really good learning habit and 13.89% of the participants who have a bad learning habit. There is no student who has very bad learning habit.

The result of the data analysis of the students' achievement of the physics lesson shows that the students of the second grade of SMA Pangudi Luhur Yogyakarta of the academic year of 2005/2006 have a high achievement. There are 9.72% of the participants who have a very high achievement. 63.89% participants who have a high achievement and 26.38% of them have an average achievement. And, no student has a bad or a very bad achievement (0%).

The analysis used to find the correlation between the students' learning habit and the students' achievement in form of the mark of physics lesson, is the Pearson Product Moment technique. From the statistical calculation, the value of r is 0.93. It means that there is a significant correlation between the students' learning habit and the students' achievement. There is a very strong positive correlation between the two variables. It means that when the learning habit increases, the achievement in physics lesson will also increase.